

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan komoditi ternak perah yang banyak dikembangkan di Indonesia. Sebagian besar dari produk susu yang beredar di pasaran merupakan produk dari sapi perah dibanding ternak perah lain seperti kambing, kerbau, dan domba. Oleh sebab itu, produktivitas sapi perah memegang peranan penting dalam mencukupi asupan protein hewani bagi masyarakat Indonesia.

Sapi perah mempunyai potensi yang sangat besar untuk dikembangkan di Indonesia karena kebutuhan susu dari tahun ke tahun terus meningkat. Menurut data dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2019), produksi susu sapi di Indonesia tahun 2019 sebanyak 996.442 ton sedangkan konsumsi susu di Indonesia masih belum mencukupi kebutuhan susu nasional.

Susu dihasilkan oleh induk yang sedang dalam masa laktasi/masa menyusui. Pada fase ini perlu dilakukan manajemen pemeliharaan yang baik pada induk laktasi agar tidak menurunkan produktivitasnya. Manajemen-manajemen pemeliharaan tersebut seperti manajemen pakan, pemerahan, kesehatan, dan reproduksi selama masa laktasi.

Sapi laktasi adalah sapi yang telah memproduksi susu dimulai pada saat beranak pertama kali. Menurut Murdani (2017), sapi perah bisa beranak pertama kali pada umur 22 bulan yang mana akan menjadi awal masa laktasi bagi induk. Namun, laktasi pertama yang ideal menurut beliau adalah pada saat induk berumur 3 tahun karena produksi susu yang dihasilkan akan lebih banyak daripada umur 22 bulan. Hal ini karena sapi berumur sekitar 2 tahun sedang dalam masa pertumbuhan.

PT. Nusantara Agri Sejati adalah perusahaan yang bergerak dalam usaha sapi perah dengan pemeliharaan sistem intensif. Perusahaan ini berlokasi di Sukabumi, Jawa Barat dengan populasi berkisar 535 ekor. Praktik Kerja Lapangan (PKL) akan dilaksanakan selama tiga bulan. Topik yang diamati selama berlangsungnya kegiatan PKL adalah, yaitu mengenai manajemen pemeliharaan induk laktasi.

### 1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mendapatkan wawasan yang belum didapatkan di bangku perkuliahan, meningkatkan *skill* atau kemampuan mahasiswa, mengetahui teknik budidaya sapi perah dan mengetahui persoalan dalam dunia pekerjaan di PT Nusantara Agri Sejati (PT NAS) Sukabumi

## II METODE

### 2.1 Waktu dan Tempat

Praktik kerja lapangan dilakukan selama 12 minggu yang dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 sampai 30 April 2021. PKL dilaksanakan di PT. Nusantara Agri Sejati, Sukabumi, Jawa Barat.



## 2.2 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan PKL ini adalah dengan bekerja secara langsung di peternakan sesuai jam kerja perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan secara langsung, wawancara, mencatat, dan diskusi dengan pembimbing lapangan.

## 2.3 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah data primer dan sekunder. Data primer didapat dari pengamatan langsung di lapangan, informasi dari pegawai perusahaan dengan wawancara, dan juga data dari *database* perusahaan. Sementara data sekunder didapat dari literatur-literatur dari berbagai sumber untuk mendukung atau membandingkan data primer. Untuk data sapi sendiri diambil dari data 15 ekor sapi secara acak yang beranak dari bulan Februari dan Maret 2021 sehingga tidak bisa menjadi acuan kondisi perusahaan secara nyata karena atas kebijakan perusahaan sendiri.

# III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

## 3.1 Lokasi dan Tata Letak

PT Nusantara Agri Sejati beralamat di Jalan Batusela Kampung Lemahdudur, RT/01/11, Desa Margaluyu, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Perusahaan ini memiliki luasan sebesar  $\pm 27,6$  Ha dengan total 3 buah kandang yang berukuran sekitar  $5.000 \text{ m}^2$  dengan jarak antar kandang sejauh 28 m. PT Nusantara Agri Sejati memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan tanah milik PTPN 8 Goalpara
2. Sebelah selatan berbatasan dengan tanah masyarakat
3. Sebelah timur berbatasan dengan jalan desa Lemahdudur
4. Sebelah barat berbatasan dengan Sungai Cimuncang

Topografi daerah sekitar perusahaan berbentuk lereng dan puncak dengan titik koordinat garis lintang  $6.866900^\circ$  dan garis bujur  $106.988311^\circ$  dan ketinggian tempat 1.050 meter di atas permukaan laut. Untuk suhu lingkungan daerah ini berkisar  $18 - 24^\circ\text{C}$  dengan kelembaban udara 85-95%.



Gambar 1 Pencitraan Satelit PT NAS